

SKRIPSI 



**FAKTOR–FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERILAKU
KESELAMATAN PADA PEKERJA PROYEK PEKERJAAN STRUKTUR
CINERE *MIXED USE DEVELOPMENT* DI PT. NUSA KONTRUKSI
ENJINIRING TBK. CINERE, KOTA DEPOK, TAHUN 2018.**

OLEH

MUHAMAD ILHAM FACHRUDIN

1405015098

PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT

FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. D.R. HAMKA

JAKARTA

2018

SKRIPSI



**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERILAKU
KESELAMATAN PADA PEKERJA PROYEK PEKERJAAN STRUKTUR
CINERE *MIXED USE DEVELOPMENT* DI PT. NUSA KONTRUKSI
ENJINIRING TBK. CINERE, KOTA DEPOK, TAHUN 2018**

**Skripsi ini Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
SARJANA KESEHATAN MASYARAKAT**

OLEH

MUHAMAD ILHAM FACHRUDIN

1405015098

PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT

FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. D.R. HAMKA

JAKARTA

2018

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Muhamad Ilham Fachrudin


NIM : 1405015098


Program Studi : Kesehatan Masyarakat

Judul Proposal : Faktor–Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Keselamatan Pada Pekerja Proyek Pekerjaan Struktur Cinere *Mixed Use Development* di PT. Nusa Kontruksi Enjiniring Tbk. Cinere, Kota Depok, Tahun 2018.

Skripsi dari mahasiswa tersebut di atas telah berhasil dipertahankan dihadapan Tim penguji dan diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Program Studi Fakultas Ilmu–Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka.

Jakarta, November 2018

Pembimbing I : Drs. Martaferry MM., M. Epid ()

Penguji 1 : Ony Linda, SKM, M.kes ()

Penguji 2 : dr. Zulazmi Mamdy, MPH ()

**FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN UHAMKA
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA**

Skripsi, 23 Oktober 2018

Muhamad Ilham Fachrudin

Faktor–Faktor Yang Berhubungan dengan Perilaku Keselamatan pada Pekerja Pekerjaan Struktur Cinere *Mixed Use Development* di PT. Nusa Kontruksi Enjiniring Tbk. Cinere, Kota Depok, Tahun 2018

Xvii + 79 halaman + 22 tabel + 12 gambar

ABSTRAK

Sektor kontruksi merupakan salah satu sektor yang paling beresiko terhadap kecelakaan kerja, disamping sektor utama lainnya yaitu pertanian perikanan dan pertambangan dan penyumbang terbesar dari kecelakaan kerja berasal dari kegiatan kontruksi yang mencapai 30% dari angka kecelakaan. Penyebab kecelakaan kerja 88% adalah unsafe behavior, 10 % karena unsafe condition, dan 2% tidak di ketahui penyebabnya. Pentingnya perilaku yang di dasari keselamatan (behavior based safety) dalam upaya meningkatkan keselamatan kerja yang baik yang reaktif dan proaktif.

Desain penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode cross sectional, pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan rumus slovin dengan instrument pengisian kuesioner atau angket dengan menggunakan kuesioner. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pekerja lapangan atau pekerja harian Proyek Pekerjaan Struktur Cinere Mixed Use Development di PT. Nusa Kontruksi Enjiniring Tbk. berjumlah 200 pekerja. Responden yang di jadikan sampel pada penelitian ini berjumlah 67 pekerja. Analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis univariat dan analisis bivariat. Data dianalisis dengan uji chi square.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan dengan perilaku keselamatan dengan nilai Pvalue (0,001), sikap dengan perilaku keselamatan Pvalue (0,000) dan ketersediaan apd dengan perilaku keselamatan Pvalue (0,004), sedangkan yang tidak ada berhubungan antara pelatihan, peran rekan kerja, pengawasan dan sanksi dengan perilaku keselamatan.

Saran dari penelitian ini adalah Perusahaan perlu ditingkatkannya pengawasan kepada pekerja dengan teguran yang lebih keras dan pemberian ultimatum, menyediakan alat pelindung diri (apd) yang lengkap dan mencukupi, mengadakan sosialisasi atau pelatihan yang rutin agar pekerja memiliki pengetahuan dan keterampilan yang lebih sehingga bisa memahami dan mencegah terjadinya resiko kecelakaan yang akan timbul dan pemberian sanksi yang tegas kepada pekerja yang melakukan pelanggaran untuk memberikan efek jera dan mencegahnya terulang kembali tindakan tidak aman dari pekerja.

Kata Kunci :Sektor Kontruksi, Kecelakaan Kerja, *Behavior Based Safety*, Perilaku, Perilaku Keselamatan, Pekerja.

**FACULTY OF HEALTH UHAMKA
PUBLIC HEALTH STUDY PROGRAM
OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY**

Undergraduate Thesis, 23 Oktober 2018

Muhamad Ilham Fachrudin

Factors related to the behavior of the safety of workers on the project work structure Cinere Mixed use Development at PT Nusa Construction Engineering Tbk Cinere, Depok, year 2018

Xvii + 79 pages + 22 tabels + 12 pictures

ABSTRACT

The construction sector is one of the sectors most at risk against a better work, along with other major sectors namely, agriculture and fisheries mining and the biggest contributor of the work accident came from a construction activity up to 30% of the number of accidents. The cause of the accident is 88% unsafe behavior, 10% due to the unsafe condition, and 2% were not in the know the cause. The importance of behavior in dasari salvation (behavior based safety) in an attempt to increase safety both reactive and proactive.

The design of this research is quantitative research using the method of cross sectional, sampling in this study using the formula slovin with question form or questionnaire filling instrument by using a questionnaire. The population in this research is the entire field workers or journeyman Project Work Structure Cinere Mixed Use Development at PT Nusa Construction Engineering Tbk. amounting 200 workers. The respondents in this research sample amounted to 67 workers. The analysis used in this study is the analysis of Univariate and bivariat analysis. The data were analyzed by chi square test.

Results of the study indicate that there is a relationship between knowledge with behavior safety value Pvalue (0.001), attitudes with behavioral safety Pvalue (0.000) and the availability of the personal behavior of salvation Pvalue (0.004), whereas a There is no associated training, the roles between coworkers, supervision and sanctions with safety behavior.

Advice from the research is the company saw the need of supervision to workers with a strike harder and giving of the ultimatum, provides the patron himself (apd) a complete and adequate socialization or training, holding that routine so that workers have the knowledge and skills so they can better understand and prevent the occurrence of the accident risk will arise and the granting of strict sanctions to the workers who did offence to give a deterrent effect and prevent it happen again unsafe actions of workers.

Key Words: Construction Sector, Work Accident, Behavior Based Safety, Behavior, Behavioral Safety, Workers.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR	iii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI	v
RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Rumusan Masalah Penelitian.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
1. Tujuan Umum	5
2. Tujuan Khusus.....	6
D. Manfaat	7
1. Manfaat Bagi Peneliti	7
2. Manfaat Bagi Perusahaan	7
3. Manfaat Bagi Fikes Uhamka.....	8
E. Ruang Lingkup Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI	
A. Keselamatan dan Kesehatan Kerja	9
B. Kecelakaan Kerja.....	9
C. Perilaku Keselamatan.....	11
1. Pendekatan <i>Safety Behavior</i>	12
D. Perilaku	15
1. Definisi Perilaku	15
E. Teori–teori Perilaku	17
1. Teori Lawrence Green	17
2. Teori Green & Kreuter.....	17
3. Model ABC dan Perilaku	21
4. Teori Ramsey	23
F. Pengukuran Perilaku.....	25
G. Faktor–Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Keselamatan Kerja.....	26
1. Pengetahuan	26
2. Sikap	28
3. Pelatihan.....	29
4. Ketersediaan APD	30
5. Peran Rekan Kerja.....	31

6. Pengawasan.....	32
7. Sanksi.....	32
H. KerangkaTeori.....	33

BAB III KERANGKA KONSEP, DEFINISI OPERASIONAL DAN

HIPOTESIS

A. Kerangka Konsep	35
B. Definisi Oprasional	36
C. Hipotesis.....	39

BAB IV METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	40
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	40
C. Populasi dan Sampel	40
1. Populasi.....	40
2. Sample	40
D. Pengumpulan Data.....	41
1. Data Primer	41
2. Data Sekunder	42
E. Pengolahan Data	42
1. Editing.....	42
2. Coding.....	42
3. Inputing.....	44
4. Cleaning	44
5. Skoring.....	44
F. Analisis Data.....	46
1. Analisis Univariat.....	46
2. Analisis Bivariat.....	46

BAB V HASIL

A. Gambaran Umum Tempat Penelitian	49
1. Visi dan Misi	50
B. Latar Belakang Proyek Pekerjaan Cinere Mixed Use Development.....	50
C. Analisis Univariat	51
1. Perilaku keselamatan	51
2. Pengetahuan	52
3. Sikap	55
4. Pelatihan.....	57
5. Ketersediaan APD	57
6. Peran Rekan Kerja.....	58
7. Pengawasan	60
8. Sanksi.....	61
9. Rekapitulasi Hasil Analsis Univariat.....	62
D. Analisis Bivariat	62
1. Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku Keselamatan pada Pekerja Proyek Pekerjaan Struktur Cinere Mixed Use Development, Cinere, Kota Depok. Tahun 2018	63

2. Hubungan sikap dengan Perilaku Keselamatan pada Pekerja Proyek Pekerjaan Struktur Cinere Mixed Use Development, Cinere, Kota Depok. Tahun 2018	63
3. Hubungan Pelatihan dengan Perilaku Keselamatan pada Pekerja Proyek Pekerjaan Struktur Cinere Mixed Use Development, Cinere, Kota Depok. Tahun 2018	64
4. Hubungan Ketersediaan APD dengan Perilaku Keselamatan pada Pekerja Proyek Pekerjaan Struktur Cinere Mixed Use Development, Cinere, Kota Depok. Tahun 2018.....	65
5. Hubungan Peran Rekan Kerja dengan Perilaku Keselamatan pada Pekerja Proyek Pekerjaan Struktur Cinere Mixed Use Development, Cinere, Kota Depok. Tahun 2018.....	66
6. Hubungan Pengawasan dengan Perilaku Keselamatan pada Pekerja Proyek Pekerjaan Struktur Cinere Mixed Use Development, Cinere, Kota Depok. Tahun 2018	66
7. Hubungan Sanksi dengan Perilaku Keselamatan pada Pekerja Proyek Pekerjaan Struktur Cinere Mixed Use Development, Cinere, Kota Depok. Tahun 2018	67
8. Rekapitulasi Hasil Analisis Bivariat.....	68

BAB VI PEMBAHASAN

A. Keterbatasan Penelitian.....	69
B. Perilaku Keselamatan.....	69
C. Faktor–Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Keselamatan	70
1. Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku Keselamatan	70
2. Hubungan Sikap dengan Perilaku Keselamatan.....	71
3. Hubungan Pelatihan dengan Perilaku Keselamatan	72
4. Hubungan Ketersediaan APD dengan Perilaku Keselamatan.....	73
5. Hubungan Peran Rekan Kerja dengan Perilaku Keselamatan	73
6. Hubungan Pengawasan dengan Perilaku Keselamatan	74
7. Hubungan Sanksi dengan Perilaku Keselamatan	75

BAB VII SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan	77
B. Saran	78

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN - LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sektor konstruksi merupakan bagian yang penting dalam pembangunan suatu negara, dimana proyek konstruksi pembangunan gedung, jalan, jembatan dan infrastruktur lainnya merupakan ukuran perkembangan ekonomi negara tersebut. Keberhasilan proyek konstruksi di pengaruhi oleh faktor–faktor penting (*Critical Succes Factors*, CSF). Salah satu CSF tersebut adalah aspek keselamatan (*Safety*) dalam pelaksanaan proyek (Alzahrani & Emsley, 2013)

Perkembangan industri jasa konstruksi di Indonesia dapat dikatakan telah mengalami kemajuan dan mendapat, porsi yang seimbang dengan perkembangan sektor industri yang lain. Keseimbangan tersebut di indikasikan oleh peran sektor konstruksi dalam aktivitas pembangunan di Indonesia. Semakin ketat dan kompleks dibidang konstruksi juga menunjukan tantangan yang semakin ketat dan kompleks dibidang konstruksi memberikan kontribusi yang esensial terhadap proses pembangunan di Indonesia (Pratiwi, 2009)

Pekerjaan konstruksi merupakan keseluruhan atau sebagian rangkaian kegiatan perencanaan atau pelaksanaan beserta pengawasan yang mencakup pekerjaan arsitektual, sipil, mekanikal, elektikal dan tata lingkungan masing-masing beserta kelengkapannya, untuk mewujudkan suatu bangunan fisik lain (UU No 18/1999, Jasa Konstruksi).

Sektor konstruksi merupakan salah satu sektor yang paling berisiko terhadap kecelakaan kerja, disamping sektor utama lainnya yaitu pertanian perikanan dan pertambangan (Wirahadikusuma, 2007). dan penyumbang terbesar dari kecelakaan kerja berasal dari kegiatan konstruksi yang mencapai 30% dari angka kecelakaan (Abduh dalam karina dkk., 2013).

Jumlah kecelakaan kerja di Indonesia mengalami peningkatan. Pada tahun 2010 terdapat 98.711 kasus kecelakaan kerja, tahun 2011 terdapat 99.491 kasus, hingga akhir tahun 2012 telah terjadi 103.074 kasus kecelakaan kerja. Sedangkan tahun 2013 kasusnya mencapai 103.285 yang berarti naik sekitar 1,76%. Pada tahun 2014 sendiri sudah tercatat sebanyak 8.900 kasus kecelakaan kerja terhitung

dari Januari–April 2014 (Jamsostek, 2014). Pada tahun 2015 BPJS Ketenagakerjaan mencetus bahwa telah terjadi kecelakaan kerja sebanyak 105.182 kasus dengan korban meninggal dunia 2.375 jiwa, sedangkan untuk di wilayah Jakarta sepanjang tahun 2015 mencapai 5.567 kasus, 363 kasus diantaranya terjadi pada sektor jasa konstruksi, Pada tahun 2016 mencapai 507 kasus pada pekerja konstruksi dan pada tahun 2017 sepanjang Januari–Desember kasus kecelakaan kerja pada bidang konstruksi meningkat 10% dari tahun 2016 sampai 2017 yang mencapai 555 kasus kecelakaan kerja pada pekerja konstruksi (BPJS Ketenagakerjaan, 2018).

Berbagai penyebab utama kecelakaan kerja pada proyek adalah hal yang berhubungan dengan karakteristik proyek konstruksi yang bersifat unik, lokasi kerja yang berbeda-beda, terbuka dan dipengaruhi cuaca, waktu pelaksanaan yang terbatas, dinamis dan menuntut ketahanan fisik yang tinggi, serta banyak menggunakan tenaga kerja yang tidak terlatih dan ditambah dengan manajemen yang lemah (Reini& Feby, 2005).

Kasus kecelakaan dan penyakit akibat kerja merupakan dampak dari paparan bahaya yang akan selalu ada di setiap tempat dan proses kerja, bahkan disemua kegiatan manusia. Salah satu penyebab utama kecelakaan kerja adalah faktor manusia atau dikenal dengan istilah tindakan tidak aman yang merupakan tindakan berbahaya dari para tenaga kerja yang mungkin di latar belakang oleh berbagai sebab diantaranya adalah kekurangan pengetahuan dan keterampilan, ketidakmampuan untuk bekerja secara normal, ketidakfungsian tubuh karena cacat yang tidak nampak, kelelahan dan kejenuhan, sikap dan tingkah laku yang tidak aman, kebingungan dan stress, karena prosedur kerja yang baru dan belum dipahami, belum menguasai peralatan mesin yang baru, kurangnya konsentrasi, dari tenaga kerja yang kurang adanya motivasi kerja dari tenaga kerja dan sikap mencederai diri sendiri pada era industri sekarang ini faktor penyebab kecelakaan sering kali sebagai “*Human Error*”(Tarwaka, 2008)

Penyebab kecelakaan kerja 88% adalah *unsafe behavior*, 10 % karena *unsafe condition*, dan 2% tidak di ketahui penyebabnya (Halimah, 2010). Kecelakaan kerja yang selama ini terjadi diakibatkan *unsafe act* sebesar 96% dan *unsafe condition* sebesar 4% (cooper, 2009 dalam ningsih,2013)

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh stepen guastello pada tahun 1993, pendekatan terhadap perilaku menunjukkan hasil yang paling signifikan dalam mengurangi kecelakaan kerja di tempat kerja, yaitu sebesar 51,6% dan pendekatan *enjinering* sebesar 29% (Geller, 2001)

Pentingnya perilaku yang didasari keselamatan (*behavior based safety*) dalam upaya meningkatkan keselamatan kerja yang baik yang reaktif dan proaktif. Jika perusahaan berfokus pada angka kecelakaan kerja atau hanya memperhatikan keselamatan saat angka kecelakaan tinggi, maka pendekatan ini bersifat reaktif. Sedangkan pendekatan yang bersifat proaktif adalah upaya keselamatan kerja ditelusuri dari perilaku keselamatan. Pendekatan ini berupaya untuk mendorong terbentuknya perilaku keselamatan. Agar pencapaian *behavior based safety* berhasil maka sebaiknya menggunakan pendekatan yang bersifat proaktif. Upaya ini akan berujung pada usaha pencegahan terjadinya kecelakaan di tempat kerja (Geller, 2001). Dalam pembentukan perilaku dan perubahan perilaku terdapat faktor-faktor yang berpengaruh, diantaranya faktor dari dalam (internal) seperti susunan saraf pusat, persepsi, motivasi, proses belajar, dan sebagainya. Sedangkan faktor yang berasal dari luar (eksternal) seperti lingkungan fisik/non fisik, iklim, manusia, sosial ekonomi, budaya dan sebagainya (Notoadmodjo, 2003). Perilaku di pengaruhi oleh faktor predisposisi yaitu faktor demografi, tingkat pendidikan, pengetahuan, masa kerja, dan sikap dll. Faktor pendukung yaitu sarana dan prasarana dan fasilitas, serta faktor penguat seperti pengawasan serta hukuman dan penghargaan (Green dan Kreauter, 2005).

PT. Nusa Konstruksi Enjiniring adalah perusahaan yang bergerak pada bidang jasa konstruksi dan ikut serta dalam berpartisipasi pasi dalam pembangunan-pembangunan, terutama pembangunan yang bertingkat dan jumlah dari sumber daya manusia di perusahaan ini sebanyak 1200 orang. PT. Nusa Konstruksi Enjiniring berdiri sejak tahun 1996 dan perusahaan ini telah banyak mendirikan bangunan seperti: gedung perkantoran, perhotelan, apartemen dan pusat perbelanjaan. Dalam proses pembangunan juga terdapat berbagai macam peralatan kerja seperti pemotong, pembengkok besi, mesin las, mesin gergaji, mesin pengecoran, mesin angkat angkut dan mesin pengeruk tanah. Selain itu proses pembangunan melibatkan banyak tenaga kerja sehingga potensi bahaya

yang akan di timbulkan semakain besar. Proyek Pekerjaan Struktur Cinere *Mixed Use Development* merupakan salah satu salah satu proyek yang sedang dikerjakan oleh PT. Nusa Kontruksi Enjiniring, Tbk. Proyek ini merupakan pembangunan RS. Khusus Jantung Diagram (Siloam Hospital Group). Pembangunan ini mencapai 15 tingkatan lantai yaitu terdiri dari 4 basement dan tower 11 lantai (11 Lantai & Atap). Proyek ini memiliki tahapan yaitu, rancangan, pengadaan barang dan kontruksi. Pihak PT. Nusa Kontruksi Enjiniring, Tbk. Merupakan main kontaktor yang mengerjakan pada tahap kontruksi.

Dalam pelaksanaan pekerjaan kontruksi pada proyek Proyek Pekerjaan Struktur Cinere *Mixed Use Development* ini, PT. Nusa Kontruksi Enjiniring selaku main kontruksi bekerja sama dengan berbagai pihak, salah satunya yaitu pekerja swakeloka atau tenaga harian lepas dan subkontraktor. Pekerja swakeloka atau yang sering dikenal dengan tenaga harian lepas merupakan pekerja borongan yang mengerjakan pekerja bagian civil. Pekerja lapangan ini memiliki tingkat resiko kecelakaan lebih tinggi dibandingkan dengan pekerja lainnya (Pratiwi, 2009). Faktor yang melatar belakanginya pun beraneka ragam, baik dalam diri pekerja maupun faktor di luar pekerja seperti lingkungan, fasilitas dan organisasi. Pekerjaan pekerjaan pada proyek kontruksi memiliki resiko dan bahaya yang bisa membahayakan pekerja seperti jatuh dari ketinggian, tertimbun, tertimpa material yang dapat membahayakan pekerja dan menyebabkan kecelakaan kerja (Tri, 2015)

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti ditemukan 7 dari 10 pekerja masih bekerja tanpa menggunakan APD sehingga dapat berpotensi terjadinya kecelakaan kerja. Berdasarkan hasil wawancara dengan Qhse Officer Proyek Pekerjaan Struktur Cinere *Mixed Use Development* telah terjadi 12 kasus kecelakaan yaitu terdiri dari 10 pekerja mengalami kecelakaan ringan seperti tertimpa material, terkena paku, tangan tergores dan 2 pekerja yang mengalami kecelakaan cukup berat sehingga diharuskan pekerja tersebut dilarikan ke rumah sakit. Kecelakaan tersebut dikarenakan perilaku pekerja yang kurang baik, kurang fokus dalam melakukan pekerjaanya dan masih ada ketidakpedulian mereka terhadap pemakaian APD. Semakin seringnya perilaku tidak aman yang dilakukan maka akan semakin membesarnya kemungkinan terjadinya kecelakaan yang akan

membahayakan pekerja setiap saat dan juga kan merugikan perusahaan. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengetahui Perilaku Keselamatan Pada Pekerja Proyek Pekerjaan Struktur Cinere *Mixed Use Development* dan karna itu perlu diketahui faktor–faktor yang berhubungan dengan perilaku keselamatan Pada Pekerja Proyek Pekerjaan Struktur Cinere *Mixed Use Development* di PT. Nusa Kontruksi Enjiniring Tbk. Cinere.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti ditemukan 7 dari 10 pekerja masih bekerja tanpa menggunakan APD sehingga dapat berpotensi terjadinya kecelakaan kerja. Berdasarkan hasil wawancara dengan Qhse Officer Proyek Pekerjaan Struktur Cinere *Mixed Use Development* telah terjadi 12 kasus kecelakaan yaitu terdiri dari 10 pekerja mengalami kecelakan ringan seperti tertimpa material, terkena paku, tangan tergores dan 2 pekerja yang mengalami kecelakaan cukup berat sehingga diharuskan pekerja tersebut dilarikan ke rumah sakit. Kecelakaan tersebut dikarenakan perilaku pekerja yang kurang baik, kurang fokus dalam melakukan pekerjaanya dan masih ada ketidakpedulian mereka terhadap pemakaian APD. Berdasarkan uraian diatas dan belum pernah dilakukannya penelitian terhadap perilaku keselamatan (*Safety Behavior*), peneliti menyimpulkan bahwa perlu dilakukannya penelitian terkait perilaku keselamatan atau *safety behavior* Pada Pekerja Proyek Pekerjaan Struktur Cinere *Mixed Use Development* di PT. Nusa Kontruksi Enjiniring Tbk. Cinere, Kota Depok, Tahun 2018.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui Faktor–Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Keselamatan Pada Pekerja Proyek Pekerjaan Struktur Cinere *Mixed Use Development* di PT. Nusa Kontruksi Enjiniring Tbk. Cinere, Kota Depok, Tahun 2018.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui gambaran perilaku keselamatan Pada Pekerja Proyek Pekerjaan Struktur Cinere *Mixed Use Development* di PT. Nusa Kontruksi Enjiniring Tbk. Cinere, Kota Depok
- b. Mengetahui gambaran pengetahuan Pada Pekerja Proyek Pekerjaan Struktur Cinere *Mixed Use Development* di PT. Nusa Kontruksi Enjiniring Tbk. Cinere, Kota Depok
- c. Mengetahui gambaran sikap Pada Pekerja Proyek Pekerjaan Struktur Cinere *Mixed Use Development* di PT. Nusa Kontruksi Enjiniring Tbk. Cinere, Kota Depok
- d. Mengetahui gambaran pelatihan Pada Pekerja Proyek Pekerjaan Struktur Cinere *Mixed Use Development* di PT. Nusa Kontruksi Enjiniring Tbk. Cinere, Kota Depok
- e. Mengetahui gambaran ketersediaan APD Pada Pekerja Proyek Pekerjaan Struktur Cinere *Mixed Use Development* di PT. Nusa Kontruksi Enjiniring Tbk. Cinere, Kota Depok
- f. Mengetahui gambaran peran rekan kerja Pada Pekerja Proyek Pekerjaan Struktur Cinere *Mixed Use Development* di PT. Nusa Kontruksi Enjiniring Tbk. Cinere, Kota Depok
- g. Mengetahui gambaran pengawasan Pada Pekerja Proyek Pekerjaan Struktur Cinere *Mixed Use Development* di PT. Nusa Kontruksi Enjiniring Tbk. Cinere, Kota Depok, Tahun 2018.
- h. Mengetahui gambaran sanksi Pada Pekerja Proyek Pekerjaan Struktur Cinere *Mixed Use Development* di PT. Nusa Kontruksi Enjiniring Tbk. Cinere, Kota Depok, Tahun 2018.
- i. Mengetahui hubungan pengetahuan dengan perilaku keselamatan Pada Pekerja Proyek Pekerjaan Struktur Cinere *Mixed Use Development* di PT. Nusa Kontruksi Enjiniring Tbk. Cinere, Kota Depok
- j. Mengetahui hubungan sikap dengan perilaku keselamatan Pada Pekerja Proyek Pekerjaan Struktur Cinere *Mixed Use Development* di PT. Nusa Kontruksi Enjiniring Tbk. Cinere, Kota Depok

- k. Mengetahui hubungan pelatihan dengan perilaku keselamatan Pada Pekerja Proyek Pekerjaan Struktur Cinere *Mixed Use Development* di PT. Nusa Kontruksi Enjiniring Tbk. Cinere, Kota Depok
- l. Mengetahui hubungan ketersediaan APD dengan perilaku keselamatan Pada Pekerja Proyek Pekerjaan Struktur Cinere *Mixed Use Development* di PT. Nusa Kontruksi Enjiniring Tbk. Cinere, Kota Depok
- m. Mengetahui hubungan peran rekan kerja dengan perilaku keselamatan Pada Pekerja Proyek Pekerjaan Struktur Cinere *Mixed Use Development* di PT. Nusa Kontruksi Enjiniring Tbk. Cinere, Kota Depok
- n. Mengetahui hubungan pengawasan dengan perilaku keselamatan Pada Pekerja Proyek Pekerjaan Struktur Cinere *Mixed Use Development* di PT. Nusa Kontruksi Enjiniring Tbk. Cinere, Kota Depok
- o. Mengetahui hubungan sanksi dengan perilaku keselamatan Pada Pekerja Proyek Pekerjaan Struktur Cinere *Mixed Use Development* di PT. Nusa Kontruksi Enjiniring Tbk. Cinere, Kota Depok

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat bagi Peneliti

Untuk mengaplikasikan ilmu keselamatan dan kesehatan kerja yang didapat selama berada di bangku perkuliahan dalam lingkungan pekerjaan yang sebenarnya. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan dalam bidang keselamatan dan kesehatan kerja khususnya mengenai faktor–faktor yang berhubungan dengan perilaku keselamatan Pada Pekerja Proyek Pekerjaan Struktur Cinere *Mixed Use Development* di PT. Nusa Kontruksi Enjiniring Tbk. Cinere, Kota Depok, Tahun 2018. Serta untuk menjadi mahasiswa yang lebih berpotensi, kompetitif dan profesional di perhitungkan yang siap memasuki era dunia kerja.

2. Manfaat bagi Perusahaan

Sebagai informasi dan data mengenai faktor–faktor yang berhubungan dengan perilaku keselamatan Pada Pekerja Proyek Pekerjaan Struktur Cinere *Mixed Use Development* di PT. Nusa Kontruksi Enjiniring Tbk. Cinere, Kota Depok, Tahun 2018. Dan penelitian ini dapat dijadikan

sebagai acuan untuk mengambil kebijakan mengenai tenaga kerja khususnya masalah keselamatan dan kesehatan kerja di PT. Nusa Kontruksi Enjiniring Tbk.

3. Manfaat Bagi FIKES UHAMKA

Dapat dijadikan sebagai salah satu sumber informasi mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku keselamatan Pada Pekerja Proyek Pekerjaan Struktur Cinere *Mixed Use Development* di PT. Nusa Kontruksi Enjiniring Tbk. Cinere, Kota Depok, Tahun 2018. Untuk memperkaya *Knowledge based* di bidang keselamatan dan kesehatan kerja. Serta sebagai sarana untuk membina *Network* dan kerjasama yang saling menguntungkan dan bermanfaat dengan instansi lain.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini berjudul “Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Keselamatan Pada Pekerja Proyek Pekerjaan Struktur Cinere *Mixed Use Development* Di PT. Nusa Kontruksi Enjiniring Tbk. Cinere, Kota Depok, Tahun 2018”. Penelitian ini akan dilaksanakan di proyek pekerjaan struktur Cinere *mixed use development* di PT. Nusa Kontruksi Enjiniring, Tbk. cinere, kota depok. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *cross sectional*. Data yang dibutuhkan dalam peneliti yaitu data primer dan sekunder. Data primer diperoleh dari hasil angket kepada pekerja dengan menggunakan kuesioner dan data sekunder diperoleh dari dokumen proyek pekerjaan struktur Cinere *mixed use development* di PT. Nusa Kontruksi Enjiniring, Tbk. Variabel yang digunakan adalah pengetahuan, sikap, pelatihan, ketersediaan APD, peran rekan kerja, pengawasan dan sanksi sebagai variabel Independen dan perilaku keselamatan sebagai variabel dependen.

DAFTAR PUSTAKA

- Abduh, M. Dkk. (2010). *Pengelolaan Faktor Non Personil untuk pengelolaan kerja kontruksi*. Jurnal. ITB
- Alimul, Hidayat (2009). *Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisa Data*. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Alzahrani J.L. & Emsley, M. W. *The Impact of Contruction project succes A post Contruction evaluation. International Journal of project Management*.
- Arikunto, S (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Bird Jr., Frank and Germain L. George, (1990). *Practical Loss Control Leadership*. Georgia: Loganville.
- BPJS Ketenagakerjaan, (2015). Laporan Kinerja : Jumlah Kasus Jaminan Kecelakaan.<http://www.bpjsketenagakerjaan.go.id/page/Laporan-Kinerja/Jumlah-kasus-Jaminan.html>.
- BPJS Ketenagakerjaan, (2018). Laporan Kinerja : Angka Kasus Kecelakaan kerja Jasa Kontruksi di DKI meningkat 10% sepanjang tahun 2016-2017. [http://www.bpjsketenagakerjaan.go.id/page/Laporan-Kinerja/ Angka Kasus Kecelakaan kerja Jasa Kontruksi di DKI meningkat 10% sepanjang tahun 2016-2017](http://www.bpjsketenagakerjaan.go.id/page/Laporan-Kinerja/Angka-Kasus-Kecelakaan-kerja-Jasa-Kontruksi-di-DKI-meningkat-10%-%20sepanjang-tahun-2016-2017).
- Cooper, (1999). *Behavioral SAFETY: A Proven Weapon in the War on Workplace*. Sheffield: Sheila Pantry Associates Ltd.
- Dahlawy, Ahmad Dharief (2008). *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Di Area Pengolahan PT. ANTAM Tbk, UBPE Pongkor Kabupaten Bogor Tahun 2008*. Skripsi Program Studi Kesehatan Masyarakat, FKIK, UIN Jakarta
- Delfianda, (2011). *Survey Faktor Tindakan Tidak Aman Pekerja Kontruksi PT. Waskita Karya Proyek World Class University Di UI Depok Tahun 2011*. Skripsi Program Sarjana Kesehatan Masyarakat Peminatan Keselamatan Kesehatan Kerja Universitas Indonesia. Depok.
- Depkes RI, (2009). *Sistem Kesehatan Nasional*. Jakarta.
- Dzulfiqar Amris dan Handayani Putri, (2016). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Keselamatan Pada Pekerja Bengkel Las Di Wilayah Pejompongan Kelurahan Bendungan Hilir Jakarta Pusat Tahun 2016*. Jakarta. Jurnal. FIKES Universitas Esa Unggul.

- Gibson, James L. et.al, (1996). *Organisasi: Perilaku, Struktur, Proses*. Jakarta: Erlangga
- Geller. E. Scoot., (2001). *The Psychology of Safety Handbook*. Boca Raton. Lewish Publisher
- Glanz, K., et al (2002). *Health Behavior And Health Education 3 rd ed Jossey–Bass Willey Imprint : 150-155*
- Green, L.W, Kreuter M.W.(2005) *Health Promotion Planning and Educational and Enviromental Approach*. Toronto London, Mayfield Publishing Company.
- Halimah, S. (2010). *The Indonesian Journal of Occupational Safety and Health Vol.02 No.2 : Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku aman karyawan area produksi PT. SIM Plant Tambun II Tahun 2010*. Jakarta : Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Hastono, SP & Sabri, L. 2010. *Statistik Kesehatan*. Rajawali Pers. Jakarta
- Helliyanti, Putri (2009) *Faktor-faktor Yang berhubungan Dengan Perilaku tidak Aman di Dept. Utility and Operation PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Divisi Bogasari Flour Mills Tahun. 2009*. Skripsi. Depok : FKM UI.
- Heinrich H. W, (1980). *Industrial Accident Prevention*. New York: Mc. Graw Hill Book Company
- Imami, Raih Zenita (2014) *Faktor-Faktor dengan Perilaku Selamat pada bagian Warehouse dan Workshop Di PT X Tahun 2014*. Skripsi. Depok. FKM UI
- ILO, (1998). *Encyclopedia of Occupational Health and Safety*. Volume 10. Ritcher Peter. Geneva. Switzerland
- Jihadi, Febi (2016) *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Keselamatan Kegiatan Pengelasan Di Bengkel Las Desa Kresek, Kec. Kresek, Kab. Tangerang Tahun 2016*. Skripsi. FKM UHAMKA
- Jamsotek, PT. (2014). Disakses pada tanggal 6 maret 2018 : <http://www.bpjsketenagakerjaan.go.id/page/Kliping-Berita.html>
- Karina, Loving, AD, Etna, AD dan Yuyetta. (2013). *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan CSR*. Journal Diponogoro of Accounting. Volume 2. Hal 12.
- Kelman, H. *Compliance, Identification, And Internalization : The Processes Of Attitude Change*. *Journal Of Conflict Resolution*. [Http://Kelman.Sosialpsychology.Org](http://Kelman.Sosialpsychology.Org).

- Kusuma, H (2009). *Manajemen Produksi*. Yogyakarta : Andi.
- Lawrence Green (1980). *Health Education Planing Diagnosis Aproach*. California : Mayfield Publishing.
- Meisya, Nur (2008). *Faktor Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Tidak Aman Pada Pekerja Bagian Produksi X Tahun 2008*. Skripsi Depok .Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia.
- Mohamed. J. (2002) *Safety climet in Contructions site environment. Journal of Contruction. Engineering and Management*.
- Ningsih, Ayu Rahmatia & Arianto, Denny (2013). *Evaluasi Pelaksanaan Based safety pada program stop dalam membentuk perilaku aman Tenaga kerja di pt X Tahun 2013*. *The Indonesian Journal of Occupational Safety and Helath* 2, 35-44
- Notoatmodjo, S. (2003). *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S (2007). *Promosi Kesehatan Dan Ilmu Perilaku*. Jakarta : Rineka Cipta
- OHSAS 18001 : 2007 (2007). *Occupational Health Safety Management System – Requirements*.
- Olishifki, AW. (2003). *Fundameltal Industrial Hygiene*. National Safety. Council. Chicago.
- Paskarini, Indriati & Rinanda, Friendika. (2014). *Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Selamat Pada Pengemudi Pengangkut Bahan Kimia Berbahaya Pt Aneka Gas Industri, Sidoarjo*. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga. *Jurnal Kesehatan Dan Keselamatan Kerja*. Vol.3. No. 1. Jan-Jun 2014: 58-70.
- Pratiwi, Shinta Dwi, (2009). *Tinjauan faktor- faktor perilaku pekerja kontruksi bagian finishing. PT. Waskita karya proyek pembangunan fasilitas dan sarana Gelanggang olah raga (GOR) boker, Ciracas, Jakarta Timur*. 2009. Skripsi program sarjana kesehatan masyarakat. UI. Depok.
- Reini & Feby (2005). *Kajian penerapan pedoman keselamatan kerja pada pekerja galian kontruksi. Jurnal teknik Sipil, FTSP ITB*. 2005. Vol 12.
- Robhins, Stephen, P. (2003). *Perilaku Organisasi*. Index. Jakarta
- Sabri, L & Hastono, SP (2008). *Statistik Kesehatan*. Rajawali, Pers. Jakarta.

- Sastoasmoro, Sofyan Ismail, (2010). *Dasar-dasar Penelitian Klinis*. Jakarta : Sagung Seto.
- Somad, Ismet (2013). *Teknik Efektif dalam Membudayakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja*. Jakarta : Dian Rakyat
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Bandung : AFABETA, CV.
- Suma'mur,(2009). *Higene Perusahaan dan Keselamatan Kerja*. Jakarta: CV Sagung Seto.
- Susanto dan Ardyanto, (2015). *The Indonesian Journal of Occupational Safety and Health Vol. 4, No. 1 Hubungan Faktor Predisposisi, Reinforcing, dan Enabling pada Pekerja di Sandblasting di PT.X. Surabaya*. Universitas Airlangga.
- Syaaf, Fathul Mashuri (2008). *Analisis Perilaku Berisiko (at-risk behavior) pada Pekerja Unit Usaha Las Sektor Informal di Kota X*. Depok: FKM: UI.
- Tarwaka, dkk. (2004). *Ergonomi untuk Kesehatan Kerja dan Produktifitas*. Surakarta : UNIBA Pers.
- Tarwaka, (2008). *Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Manajemen dan Implementasi K3 di tempat kerja*. Surakarta: Harapan Press.Tarwaka. 2015. *Keselamatan Kesehatan Kerja Dan Ergonomi Dalam Perspektif Bisnis*. Surakarta :Harapan Press.
- Undang-undang Republik Indonesia No. 18 Tahun 1999. *Jasa Kontruksi*.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 13 Tahun 2003 *Tentang Ketenagakerjaan*.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 1970 *Tentang Keselamatan Kerja*
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 3 Tahun 1992 *Tentang Jaminan Sosial Tenaga kerja*.
- Vitriyansyah P., Benny (2012). *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Pekerja Informal dalam Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) di Jalan Raya Bogor-Dermaga, Kota Bogor tahun 2011*. Depok: Skripsi Program Sarjana Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia.
- Wardani, Dwi Kusuma (2013). *Pengaruh Sikap Pengetahuan Keselamatan Kerja Dan Iklim Keselamatan Kerja Terhadap Perilaku Keselamatan Pada Karyawan Produksi PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. Malang, Tahun 2013*: Skripsi, Fakultas pendidikan psikologi Universitas Negeri Malang

Watson, Geogre W. Et Al (2005). *Dimension Of Interpersonal Relationship And Safety In The Steel Industry*. Journal Of Bisnis And Psychology, 19, 302 – 318.

Wibowo (2013). *Perilaku dalam Organisasi*. Jakarta : EGC.

Wicaksono, Aji Bayu (2017). *Faktor–Faktor Yang Berhubungan Dengan Unsafe Pada Pekerja Lapangan PT. Adhi Karya (Persero) Tbk. Proyek Renovasi Stadion Utama Gelora Bung Karno Senayan Jakarta Tahun 2017*, Skripsi. Fakultas Kesehatan Masyarakat. Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka.

Wirahadikusuma R.D (2007). *Tantangan Masalah Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Pada Proyek Kontruksi Indonesia*. Fakultas Teknik Sipil Dan Lingkungan. ITB.

